

**KARAKTERISTIK PETANI MILENIAL DALAM USAHA
TANI JAGUNG**

**(Studi Kasus: Kelompok Tani Tresno Mudi, Nagari Mahakarya,
Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat)**



**KARAKTERISTIK PETANI MILENIAL DALAM USAHA
TANI JAGUNG**

**(Studi Kasus: Kelompok Tani Tresno Mudi, NagariMahakarya,
Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat)**



KARAKTERISTIK PETANI MILENIAL DALAM USAHA TANI JAGUNG

(Studi Kasus: Kelompok Tani TresnoMudi, NagariMahakarya, Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat)

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Tani Tresno Mudi, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat. Tujuan penelitian ini untuk Mendeskripsikan karakteristik petani milenial kelompok tani Tresno Mudi pada usaha tani jagung di Nagari Mahakarya, Kecamatan Luhak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada petani milenial kelompok tani Tresno Mudi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani milenial memiliki karakteristik dengan rentang usia 23-38 tahun, tingkat pendidikan yang relatif baik, serta kecenderungan dalam mengadopsiteknologi dan inovasi dalam bertani. Selain itu, mereka memiliki kemampuan teknis dalam pemilihan varietas berdasarkan kalender tanam, kesuburan lahan, dan tipologi tanah. Namun, keterbatasan dalam akses pasar dan modal masih menjadi kendala utama. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pemerintah dan pihak terkait dalam memperkuat kelembagaan serta meningkatkan akses terhadap teknologi dan pasar guna meningkatkan produktivitas petani milenial.

KataKunci: Pembangunan Pertanian, Regenerasi Petani, Usahatani Jagung,



CHARACTERISTICS OF MILLENNIAL FARMERS INCORN CULTIVATION

(Case Study: Tresno Mudi Farmers Group, NagariMahakarya, LuhakNan Duo District, West Pasaman Regency)

ABSTRACT

This research was conducted at the Tresno Mudi Farmer Group, located in Luhak Nan Duo Subdistrict, West Pasaman Regency, West Sumatra. The study aims to describe the characteristics of millennial farmers in the Tresno Mudi farmer group engaged in corn farming in Nagari Mahakarya, Luhak Nan Duo. This study employed a qualitative research method with a case study approach. Data was collected through observation, interviews, and documentation. The findings reveal that the millennial farmers in the Tresno Mudi farmer group are in their productive age, have relatively good educational backgrounds, and tend to adopt agricultural technologies and innovations. They also have technical competencies in selecting crops based on planting calendars, land fertility, and soil typology. However, they have a major constraint in limited access to markets and capital. Therefore, support from the government and relevant stakeholders is essential to strengthen institutional capacity and improve access to technology and markets, to enhance the productivity of millennial farmers.

Keywords: Millennial Farmers, Regeneration farmers, Farmers Group, West Pasaman

